

Instrumen Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa SMP: A Systematic Review

¹Wahyu Firmansyah, ²Advendi Kristiyandaru, ³Achmad Widodo
Prodi S2 Pendidikan Olahraga, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
mohwahyuf@gmail.com

Abstract. Assessment in PJOK learning provides information on changes in the progress or decline in skills of students' skills. The assessment of PJOK can be carried out in the cognitive, psychomotor, and affective domains. This assessment provides space for students who have a tendency towards non-academic weaknesses in sports skills. The research objective was to obtain information related to the assessment of PJOK learning at the junior high school level. The review method chosen was to obtain research journals with the keyword assessment of PJOK SMP or assessment instruments in physical education at Google Scholar reference sources, sciencedirect, and research gate. 12 journals have been reviewed based on reference sources, samples, research methods, types of instruments and findings. The results of the assessment show that the assessment of PJOK can be carried out based on the context you want to assess, cognitive, psychomotor, and affective aspects. The cognitive aspect assessment instrument can be seen, the psychomotor aspect is in the form of an assessment rubric, and the affective aspect can be in the form of an essay.

Keywords: *Assessment Instruments PJOK, Junior High School Students.*

Abstrak. Penilaian dalam pembelajaran PJOK memberikan informasi terkait perubahan kemajuan atau kemunduran keterampilan gerak peserta didik. Penilaian PJOK dapat dilakukan dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Penilaian tersebut memberikan ruang bagi peserta didik yang memiliki kecenderungan kelemahan non akademis dalam keterampilan gerak olahraga. Tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait instrumen penilaian pembelajaran PJOK pada tingkat sekolah menengah pertama. Metode review dipilih untuk mendapatkan jurnal penelitian dengan kata kunci instrumen penilaian PJOK SMP atau *assessment instrument in physical education* pada sumber rujukan *google scholar*, *sciencedirect*, dan *research gate*. 12 jurnal telah direview berdasarkan sumber rujukan, sampel, metode penelitian, jenis instrumen dan hasil temuan. Hasil review menunjukkan bahwa instrumen penilaian PJOK dapat dilakukan berdasarkan konteks yang ingin dinilai, aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Instrumen penilaian pada aspek kognitif dapat berupa pengamatan, aspek psikomotorik berupa rubrik penilaian gerak, sedangkan aspek afektif dapat berupa soal *essay*.

Keywords: *Instrumen Penilaian, Siswa Sekolah Menengah Atas.*

PENDAHULUAN

Instrumen penilaian pada pembelajaran PJOK ditemukan banyak yang belum memenuhi kriteria penilaian. Aji dan Winarno (2016) menemukan bahwa instrumen penilaian pengetahuan pada PJOK memiliki performa 75% soal tidak valid dengan tingkat reliabilitas soal sebesar 0,46 (masuk pada kategori cukup) dari hasil observasi. Temuan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan guru PJOK yang menyebutkan bahwa instrumen penilaian hanya sebatas dibuat tanpa dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan sebaran ranah pengetahuan. Ashari dan Djunaidi (2016) menemukan beberapa kendala dalam melakukan penilaian unjuk kerja (*performance*) pada pembelajaran PJOK, di antaranya: instrumen penilaian tidak dilengkapi dengan pedoman *range* skor;

proses penilaian masih subjektivitas, karena tidak ada persyaratan validitas, reliabilitas, keefektifan, dan kepraktisan; dan guru jarang memperhatikan riwayat penilaian siswa terdahulu, sehingga guru tidak mampu melihat perkembangan siswa dalam belajar. Selanjutnya Aswin dan Winarno (2016) juga menemukan bahwa ada beberapa soal dari instrumen penilaian pembelajaran PJOK yang didasarkan pada kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Paria dan Djunaidi (2016) juga menunjukkan bahwa kelemahan penilaian pada pembelajaran PJOK terletak pada hasil praktisi siswa. Bahkan, Kurniawan, dkk (2018) menyampaikan bahwa evaluasi pembelajaran PJOK harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya pada proses penilaian. Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa ada kendala yang harus

segera diselesaikan, khususnya pada instrumen penilaian pembelajaran PJOK.

Penilaian dalam PJOK merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru PJOK setelah menyelesaikan pembelajaran tertentu, sehingga dari hasil kegiatan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menyelenggarakan pembelajaran PJOK selanjutnya (Arifin, 2009). Poerwanti (2010) menyebutkan bahwa tujuan diselenggarakan penilaian dalam pembelajaran PJOK agar guru mengetahui perkembangan siswa setelah mempelajari materi tertentu, khususnya dalam keterampilan gerak olahraga. Mutu pembelajaran PJOK diukur melalui proses hingga penilaian dalam pembelajaran dengan adanya perubahan pada perkembangan gerak pada peserta didik. Kurniawan, dkk (2018) menemukan bahwa pembelajaran PJOK yang diselenggarakan belum memenuhi kriteria mulai dari proses pembelajaran hingga penilaian. Kendala pada proses pembelajaran terdapat pada sarana prasarana yang belum menunjang, mayoritas siswa duduk dan diam selama pembelajaran, dan guru tidak melakukan kegiatan belajar mengajar. Kendala pada proses penilaian terletak pada instrumen penilaian yang digunakan dan terkadang hanya dilakukan pada ranah kemampuan gerak (keterampilan saja). Hal ini menjadi fokus permasalahan dalam penelitian review ini, karena instrumen penilaian dalam pembelajaran dapat ditempuh secara kognitif, psikomotorik, dan afektif. Masing-masing ranah penilaian memiliki karakteristik tujuan tersendiri. Ketiga penilaian tersebut harus dilakukan, mengingat setiap peserta didik memiliki kelemahan dan kelebihan, artinya ada peserta didik yang unggul dalam bidang akademis namun lemah non akademis maupun sebaliknya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan teknik *review* untuk menganalisis ranah penilaian dalam pembelajaran PJOK.

METODE

Metode review dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari artikel ilmiah tentang penelitian deskriptif, eksperimen, penelitian pengembangan, dan atau studi

kepustakaan, kemudian dilakukan review atas artikel ilmiah yang telah kumpulkan untuk dilakukan pengambilan kesimpulan terhadap tema penelitian. Proses review artikel pada penelitian ini membahas tentang instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada siswa SMP.

Artikel ilmiah yang telah dikumpulkan oleh peneliti berasal dari *google scholar*, *sciencedirect*, dan *research gate* dengan kata kunci instrumen penilaian PJOK dan atau *assessment instrument in physical education*. Artikel yang dipilih dari referensi 10 tahun terakhir dan berfokus pada kata kunci yang telah ditetapkan Teknik analisa jurnal menggunakan matriks sintesis dengan membuat sebuah tabel yang terdiri dari kolom sumber rujukan dan hasil temuan. berikut adalah ilustrasi matriks sintesis dari proses review:

Tabel 1. Format Review Jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode penelitian	Hasil temuan review
Sumber 1			
Sumber 2			
Sumber 3			
Sumber 4			
Sumber 5			
Dst			

HASIL

Proses review dilakukan pada artikel ilmiah yang telah dipilih berdasarkan rujukan, sampel, metode penelitian, dan hasil temuan. Total ada 12 jurnal telah di review. Berikut proses review jurnal pada penelitian ini:

Tabel 2. Review jurnal

Sumber Rujukan	Sampel	Metode Penelitian	Fokus penelitian	Hasil Temuan
Aji, Bastaman Sasmito dan M. E. Winarno (2016)	30 sampel pada uji coba kelompok kecil dan 60 sampel pada uji coba kelompok besar	Metode penelitian pengembangan n. Data diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data menggunakan program aplikasi statistik meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda.	Instrumen penilaian aspek pengetahuan PJOK	Instrumen penilaian pada aspek pengetahuan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada jenjang menengah pertama direkomendasikan dalam bentuk multimedia interaktif dengan

				menggunakan program <i>wondershare quiz creator</i> .
Akbar, M. Army., Rahmadi, dan Mulhim (2020)	7 pendidik pada 7 instansi pendidikan negeri yang berbeda	Penelitian menggunakan jenis penelitian survei dengan metode kuantitatif.	Instrumen penilaian aspek psikomotor PJOK	Instrumen penilaian aspek psikomotor dapat dilakukan melalui penilaian proyek dan penilaian kinerja yang dituangkan pada rubrik penilaian kinerja yang berisikan instruksi untuk melakukan gerakan berdasarkan kompetensi dasar yang di ajarkan.
Ashari, Lalu Hassan dan Djuniadi (2016)	20 sampel pada uji coba kelompok kecil dan 74 sampel pada uji coba kelompok besar	Metode penelitian pengembangan. Analisis data menggunakan formula <i>Aikens's V, product momen, alpha cronchbach, dan T skor</i>	Instrumen penilaian <i>per assessment system</i>	Instrumen penilaian <i>per assessment system</i> merubah fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan menempatkan siswa sebagai penilai. <i>Peer assessment system</i> berbentuk penilaian ceklis dengan empat skala yang dikemas dalam bentuk <i>spread sheet</i> . Penilaian tersebut dilengkapi dengan rubrik analitik dan pedoman penskoran dengan bentuk <i>paper based</i> .
Garcia, et al., (2020)	-	<i>A systematic review</i>	<i>Peer assessment</i>	Penggunaan penilaian <i>peer assessment</i> meningkatkan tingkat motivasi dan kepercayaan mengajar
Irwanto (2019)	Seluruh guru	Metode deskriptif	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian

	PJOK dan siswa sekolah	kualitatif. Instrumen penelitian berupa angket, kuesioner, wawancara, dan observasi	model CIPP (<i>context, input, process, dan product</i>)	model CIPP didasarkan pada variabel <i>context</i> (berhubungan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran), <i>input</i> (berhubungan dengan SDM sekolah dan sarpras), <i>process</i> (berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran), dan <i>product</i> (berhubungan dengan hasil belajar, meliputi afektif, psikomotor, dan kognitif)
Ismail, Indri Astuti, dan Aloysius Mering (2018)	9 guru PJOK, 48 siswa, dan 5 wakil kepala sekolah bidang kurikulum	Metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Instrumen penilaian model CIPP (<i>context, input, process, dan product</i>)	Model CIPP didasarkan pada penilaian secara keseluruhan, mulai dari tujuan pembelajaran, sarana prasarana, proses pembelajaran hingga produk atau hasil dari pembelajaran.
Iswanto. (2017)	12 sekolah menengah pertama	Penelitian deskriptif kualitatif – kuantitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa <i>check list</i>	Instrumen penilaian ujian formatif pada aspek kognitif dan psikomotor dengan bentuk soal <i>essay</i> dan praktek	Instrumen penilaian pada pelajaran PJOK dapat dilakukan pada aspek psikomotorik dengan memberikan tes praktek, sedangkan pada ranah kognitif dapat berupa soal <i>essay</i> .
Juniarta, Aswin Try dan M. E. Winarno (2016)	20 sampel kelompok kecil dan 40 sampel kelompok besar	Metode penelitian dan pengembangan	Instrumen penilaian PJOK pada aspek pengetahuan	Instrumen penilaian pelajaran PJOK dikemas dalam bentuk soal <i>online</i> dan direkomen

				dasikan melalui program XAMPP.
Kurniawan, Robby., M. E. Winarno., dan Wasis Djoko Dwiyo (2018)	8 sekolah	Penelitian evaluatif dengan metode deskriptif analitis	Evaluasi pembelajaran model <i>Countenance</i>	Model <i>countenance</i> didasarkan pada tahap penggambaran (<i>description</i>) dan pertimbangan (<i>judgement</i>). Setiap tahap tersebut dibagi lagi menjadi tahapan pendahuluan (<i>antecedent</i>), proses (<i>transaction</i>), dan hasil (<i>outcomes</i>).
Patria, Lalu Demung dan Djuniadi. (2016)	16 sampel kelompok kecil dan 31 sampel kelompok besar	Metode penelitian dan pengembangan	Instrumen penilaian psikomotor berbasis IT	Instrumen penilaian psikomotor berbasis IT dapat diaplikasikan pada materi PJOK lompat jauh.
Salasiah, Rahmadi, dan Tri Irianto (2020)	7 sekolah	Penelitian kuantitatif metode survei	Instrumen penilaian pada aspek kognitif	Penilaian pada aspek kognitif didasarkan pada penilaian harian pada perangkat pembelajaran
Victor, et al., (2012)	-	A systematic review	-	Penilaian pada PJOK dibagi menjadi penilaian secara formatif, alternatif, autentik, terintegrasi, dan terpusat

PEMBAHASAN

Hasil review jurnal Aji, Bastaman Sasmito dan M. E. Winarno (2016) didapatkan bahwa instrumen penilaian pada aspek pengetahuan mata pelajaran PJOK pada jenjang SMP direkomendasikan dalam bentuk multimedia interaktif dengan menggunakan program *wondershare quiz creator*. Akbar, M. Army., Rahmadi, dan Mulhim (2020) didapatkan bahwa instrumen penilaian aspek psikomotor dapat dilakukan melalui penilaian

proyek dan penilaian kinerja yang dituangkan pada rubrik penilaian kinerja yang berisikan instruksi untuk melakukan gerakan berdasarkan kompetensi dasar yang diajarkan. Artikel oleh Ashari, Lalu Hassan dan Djuniadi (2016) instrumen penilaian *per assessment system* merubah fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator, sedangkan menempatkan siswa sebagai penilai. *Peer assessment system* berbentuk penilaian ceklis dengan empat skala yang dikemas dalam bentuk *spread sheet*. Penilaian tersebut dilengkapi dengan rubrik analitik dan pedoman penskoran dengan bentuk *paper based*. Garcia, et al., (2020) penggunaan penilaian *peer assessment* meningkatkan tingkat motivasi dan kepercayaan mengajar. Irwanto (2019) instrumen penilaian model CIPP didasarkan pada variabel *context* (berhubungan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran), *input* (berhubungan dengan SDM sekolah dan sarpras), *process* (berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran), dan *product* (berhubungan dengan hasil belajar, meliputi afektif, psikomotor, dan kognitif). Ismail, Indri Astuti, dan Aloysius Mering (2018) didapatkan bahwa model CIPP didasarkan pada penilaian secara keseluruhan, mulai dari tujuan pembelajaran, sarana prasarana, proses pembelajaran hingga produk atau hasil dari pembelajaran. Iswanto (2017) Instrumen penilaian pada pelajaran PJOK dapat dilakukan pada aspek psikomotorik dengan memberikan tes praktek, sedangkan pada ranah kognitif dapat berupa soal *essay*. Juniarta, Aswin Try dan M. E. Winarno (2016) instrumen penilaian pelajaran PJOK dikemas dalam bentuk soal *online* dan direkomendasikan melalui program XAMPP. Kurniawan, Robby., M. E. Winarno., dan Wasis Djoko Dwiyo (2018) melalui model *countenance* didasarkan pada tahap penggambaran (*description*) dan pertimbangan (*judgement*). Setiap tahap tersebut dibagi lagi menjadi tahapan pendahuluan (*antecedent*), proses (*transaction*), dan hasil (*outcomes*). Patria, Lalu Demung dan Djuniadi (2016) pada instrumen penilaian psikomotor berbasis IT

dapat diaplikasikan pada materi PJOK lompat jauh. Salasiah, Rahmadi, dan Tri Irianto (2020) Penilaian pada aspek kognitif didasarkan pada penilaian harian pada perangkat pembelajaran. Victor, *et al.*, (2012) Penilaian pada PJOK dibagi menjadi penilaian secara formatif, alternatif, autentik, terintegrasi, dan terpusat.

Banyak sekali penelitian terkait instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMP. Berdasarkan dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa instrumen penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMP terbagi menjadi aspek kognitif instrumen penilaiannya melalui pengamatan, aspek psikomotorik instrumen penilaiannya dapat menggunakan rubrik penilaian gerak, dan pada instrumen penilaian pada aspek afektif bisa dengan soal *essay*.

KESIMPULAN

Instrumen penilaian pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat dilakukan berdasarkan konteks yang ingin dinilai, aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Instrumen penilaian pada aspek kognitif dapat berupa pengamatan, aspek psikomotorik berupa rubrik penilaian gerak, sedangkan aspek afektif dapat berupa soal *essay*.

SARAN

Penelitian review selanjutnya diharapkan mampu memberikan rekomendasi formula terkait instrumen penilaian pada masing-masing aspek. Formula yang direkomendasikan merupakan mampu menjadi acuan bagi setiap guru PJOK dalam melakukan penilaian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pembimbing yang selalu memberikan bimbingan yang optimal sehingga artikel ini dapat diselesaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bastaman Sasmito dan M. E. Winarno. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1 (7) 1449-1463.
- Akbar, M. Army., Rahmadi, dan Mulhim. 2020. *Instrumen Penilaian Harian Aspek Psikomotor Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Vol. 1(1) 56-62.
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ashari, Lalu Hassan dan Djuniadi. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian untuk Kerja dengan Model Peer Assesment System untuk Mata Pelajaran Penjasorkes pada Pokok Bahasan Permainan Bola Voli*. Jurnal Kependidikan. Vol. 15 (1) 57-65.
- Garcia, Daniel Bores., David Hortiguela A., Gustavo Gonzalez C., and Raul Barba M. 2020. *Peer Assessment in Physical Education: A Systematic Review of The Last Five Years*. Sustainability. doi:10.3390/su12219233
- Irwanto. 2019. *Evaluasi Proses Belajar dan Pembelajaran dengan Model CIPP untuk Mata Pelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Serang*. Jurnal Kejaora. Vol. 4 (2) 6-13.
- Ismail, Indri Astuti, dan Aloysius Mering. 2018. *Evaluation of Learning Outcome Assesment System in Health and Sports Physical Education Subject in Junior High School*. JETI : Journal of Education, Teaching, and Learning. Vol. 3 (2) 296-301.
- Iswanto. 2017. *Analisis Instrumen Ujian Formatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMP*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol.13 (2) 79-91.

- Juniarta, Aswin Try dan M. E. Winarno. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas XI Semester Gasal*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Vol. 1 (8) 1659-1664.
- Kurniawan, Robby., M. E. Winarno., dan Wasis Djoko Dwiyo. 2018. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan pada Siswa SMA menggunakan Model Countenance*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Vol. 3 (10) 1253-1264.
- Patria, Lalu Demung dan Djuniadi. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotor Berbasis IT dalam Pembelajaran Penjasorkes Materi Lompat Jauh pada Siswa SMP*. Jurnal Kependidikan Vol. 15 (1) 51-56.
- Poerwanti, E. 2001. *Evaluasi Pembelajaran, Modul Akta Mengajar*. Malang: UMM Press
- Salasiah, Rahmadi, dan Tri Irianto. 2020. *Instrumen Penilaian Harian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Vol. 1 (1) 25-31.
- Víctor Manuel López-Pastor, David Kirk, Eloisa Lorente-Catalán, Ann Macphail and Doune Macdonald. 2012. *Alternative Assessment In Physical Education: A Review Of International Literature*. Sport, Education And Society. DOI:10.1080/13573322.2012.713860.